

**THE EFFECT OF CASH RATIO, GROSS PROFIT MARGIN (GPM), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), AND EARNING PER SHARE ON BOND RATING**

**PENGARUH CASH RATIO, GROSS PROFIT MARGIN (GPM), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN EARNING PER SHARE TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI**

**Risfa Aryani Putri<sup>1</sup>, Nor Norisanti<sup>2</sup>, Erry Sunarya<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi<sup>1,2,3</sup>

[risfa123@ummi.ac.id](mailto:risfa123@ummi.ac.id)<sup>1</sup>, [nornorisanti@ummi.ac.id](mailto:nornorisanti@ummi.ac.id)<sup>2</sup>, [errysoen@ummi.ac.id](mailto:errysoen@ummi.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the effect of Cash Ratio, Gross Profit Margin (GPM), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) on Bond Ratings in basic industrial and chemical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2021-2022 for 32 quarters. The samples used were 32 out of 48 samples with purposive sampling techniques. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with data processing using SPSS 25 software. The results showed a variable relationship between Cash Ratio, Gross Profit Margin (GPM), Debt To Equity Ratio (DER), and Earning Per Share (EPS) to Bond Rating of 0.670 (strong). Cash Ratio positively affects the Bond Rating of 0.406 or 40.6%. Gross Profit Margin (GPM) negatively affects the Bond Rating by 0.100 or 10%. The Debt To Equity Ratio (DER) negatively affects the Bond Rating by 0.001 or 0.01%. Earnings Per Share (EPS) negatively affects a Bond Rating of 0.005 or 0.05%.*

**Keywords:** Cash Ratio, Gross Profit Margin (GPM), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Bond Rating.

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Cash Ratio*, *Gross Profit Margin* (GPM), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) terhadap Peringkat Obligasi pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022. Sampel yang digunakan terdapat 4 perusahaan sebanyak 32 triwulan dari 48 triwulan dengan teknik *purposive* sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan pengolahan data menggunakan software SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan variabel *Cash Ratio*, *Gross Profit Margin* (GPM), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Peringkat Obligasi sebesar 0,670 (kuat). *Cash Ratio* berpengaruh positif terhadap Peringkat Obligasi sebesar 0,406 atau 40,6%. *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh negatif terhadap Peringkat Obligasi sebesar 0,100 atau 10%. *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negative terhadap Peringkat Obligasi sebesar 0,001 atau 0,01%. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif terhadap Peringkat Obligasi 0,005 atau 0,05%.

**Kata Kunci:** *Cash Ratio*, *Gross Profit Margin* (GPM), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), Peringkat Obligasi

**PENDAHULUAN**

Obligasi sebagai surat utang jangka menengah panjang yang dapat

dipindah tangankan, pihak yang menerbitkan obligasi menjanjikan untuk membayar imbalan dalam berbentuk bunga pada periode tertentu dan

melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi (Widiatmodjo, 2015). Alasan yang mendasari atau keuntungan yang akan diperoleh bagi sebuah perusahaan menerbitkan obligasi, yaitu dalam penetapan bunga obligasi biasanya tidak terlalu tinggi. Biaya dalam penerbitan atau mencetak obligasi akan lebih murah dibandingkan dengan menerbitkan saham. Pada saat obligasi yang di lakukan dan di jual kepada investor, jika terjadi kendala atau hambatan dalam pembiayaan obligasi perusahaan dapat menyelesaikan dengan mengalikan pemegang obligasi menjadi pemegang saham yang biasa dikenal dengan obligasi konversi (Fahmi, 2014).

Ketika jatuh tempo tiba seorang investor yang membeli obligasi dapat mempertahankan obligasi yang dimilikinya dan selanjutnya dapat memperoleh pendapatan tersebut untuk diinvestasikan kembali. Jika pemilik obligasi terdapat kendala dalam kewajiban untuk membayar hutang karena faktor tagihan dari pihak lain, maka pemilik obligasi tersebut dapat meminjamkan obligasi tersebut sebagai jaminan hingga hutang tersebut terlunaskan (Haerunnisa, 2022). Obligasi memiliki beberapa resiko salah satunya yaitu perusahaan yang menerbitkan obligasi bergantung pada kesehatan keuangan perusahaan emiten untuk memenuhi kewajiban kepada pembeli obligasi perusahaan tersebut. Ada suatu pertimbangan dalam peringkat obligasi ketika suatu perusahaan yang menyandang investment grade tetapi di lain waktu gagal bayar (default risk). Peringkat dapat dinaikkan apabila penerbit obligasi secara signifikan meningkatkan kualitas aset dan profitabilitasnya secara konsisten dan memperkuat sinergi dengan pembeli obligasi secara berkelanjutan (Septyawanti, 2013).

Peringkat dapat diturunkan apabila kinerja keuangan pemberi obligasi menurun secara signifikan atau jika terdapat indikasi penurunan tingkat dukungan dari investor kepada penerbit obligasi. Salah satu cara untuk membedakan satu obligasi dengan obligasi lainnya dapat dilihat dari rating obligasi, dengan adanya rating obligasi investor dapat menentukan apakah suatu perusahaan atau negara bisa mendapatkan pendanaan dari penerbitan obligasi tersebut atau tidak dan seberapa kupon atau imbalan hasil yang wajib dibayarkan supaya diterima oleh investor (Haerunnisa, 2022).

Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk meneliti laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan metode analisis yang dipilih dari rasio keuangan. Seperti liabilitas yang menggunakan analisis perhitungan *Cash Ratio* untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dengan melihat aktiva lancar (tanpa persediaan) dengan membayar utang jangka pendeknya. Rasio Profitabilitas dengan analisis perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM) dengan melihat bagian laporan keuangan dari pendapatan dan harga pokok penjualannya. Rasio *leverage* yang menggunakan analisis perhitungan *Debt To Equity Ratio* (DER) untuk melihat perbandingan jumlah hutang perusahaan dengan ekuitas yang di miliki. Dan analisis perhitungan *Earning Per Share* (ESP) untuk mengukur laba bersih suatu perusahaan dengan jumlah saham yang beredar.

Cash Ratio merupakan salah satu cara untuk mengukur rasio likuiditas dan merupakan suatu cara untuk melihat kemampuan kas dan surat berharga yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk menutup utang lancar. Menggunakan rasio tersebut merupakan suatu cara yang paling akurat dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam

memenuhi kewajiban dalam jangka pendek, karena dengan memperhitungkan komponen aktiva lancar yang paling likuid (Janifairus, dkk, 2013). Rasio ini secara matematis dapat ditulis dengan rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Sekuritas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Menurut Bionda & Machdar (2017) *Gross Profit Margin* (GPM) dapat memperlihatkan semakin besarnya tingkat kembalian keuntungan kotor yang diperoleh suatu perusahaan terhadap penjualan bersih nya. Jika semakin efisien biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan dalam menunjang kegiatan penjualan sehingga pendapatan akan didapatkan. Menurut Sariati & Choirinnisa (2018) *Gross Profit Margin* (GPM) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

Menurut ramdhani, 2013 (dikutip dalam rusdin, 2008) *Debt To Equity Ratio* (DER) dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat *leverage* atau penggunaan hutang terhadap ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan. *Debt To Equity Ratio* (DER) dapat dihitung dalam membagi total hutang dengan total modal, *Debt To Equity Ratio* (DER) dapat menggambarkan dalam kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh akses pasar modal yang digambarkan dengan kemampuan berhutang. Menurut Ramdhani, 2013 (dikutip dalam rusdin, 2008) *Debt To Equity Ratio* (DER) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Menurut Nurfadillah (2016) *Earning Per Share* (EPS) atau laba per lembar saham dapat menunjukkan besarnya suatu laba bersih perusahaan yang dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan tersebut atau jumlah uang yang telah dihasilkan atau return.

Dari setiap lembar saham bagi para investor. Menurut Billion, dkk (2019) *Earning Per Share* (EPS) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$$

Menurut Lukman (2017) (dikutip dalam sari, 2007) Pada konsep peringkat obligasi suatu perusahaan diharapkan dapat memberikan suatu petunjuk bagi para investor tentang kualitas suatu investasi obligasi yang mereka minati berdasarkan peringkat atau rating dapat menilai obligasi yang dijual kepada public. Peringkat dapat menjelaskan kredibilitas ataupun prospek yang menjadikan investasi tersebut baik untuk dibeli dan dijadikan sebagai salah satu aset lancar. Suatu perusahaan dalam penentuan obligasi yang akan di beli oleh investor didasarkan para rekomendasi dari lembaga pemeringkat yang terpercaya dan dapat teruji penilaiannya di tingkat internasional, oleh karenanya tidak sembarangan obligasi dapat di beli.

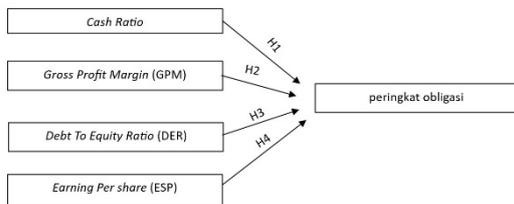
## Rating Obligasi

Tabel 1.

Peringkat	Arti
IdAA	Efek utang yang peringkatnya paling tinggi dan berisiko paling rendah yang didukung oleh obligor yang superior relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya sesuai dengan perjanjian
IdAA	Efek utang yang memiliki kualitas kredit sedikit dibawah peringkat tertinggi, didukung oleh kemampuan obligor yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan perjanjian, relatif dibandingkan dengan entitas Indonesia lainnya dan tidak mudah dipengaruhi oleh perubahan keadaan
IdA	Efek utang yang berisiko investasi rendah dan memiliki kemampuan dukungan obligor yang kuat dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial sesuai dengan perjanjian namun kemampuan tersebut dapat diperlemah oleh keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan
IdBBB	Efek utang yang berisiko investasi rendah dan memiliki kemampuan dukungan obligor yang cukup dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial sesuai dengan perjanjian namun kemampuan tersebut dapat diperlemah oleh keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan
IdBB	Efek utang yang menunjukkan dukungan kemampuan obligor yang agak lemah relatif dibandingkan dengan entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan perjanjian serta peka terhadap keadaan bisnis dan perekonomian yang tidak menentu dan merugikan
IdB	Efek utang yang menunjukkan parameter perlindungan yang sangat lemah. Walaupun obligor masih memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya, namun adanya perubahan keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan akan memperburuk kemampuan tersebut untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan

<b>IdCCC</b>	Efek utang yang tidak lagi mampu memenuhi kewajiban finansial serta hanya bergantung kepada perbaikan keadaan eksternal
<b>IdD</b>	Efek utang macet atau emitennya sudah berhenti berusaha

**Model Penelitian**



**Gambar 1. Model Penelitian**

- H1: *Cash Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi
- H2: *Gross Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi
- H3: *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi
- H4: *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi

**METODE PENELITIAN**

Objek pada penelitian ini *Cash Ratio* (X1), *Gross Profit Margin* (GPM) (X2), *Debt To Equity Ratio* (DER) (X3), *Earning Per Share* (EPS) (X4), dan Peringkat Obligasi (Y). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan terdapat 32 triwulan dari 48 sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis (uji T dan uji F) dengan pengolahan data menggunakan software SPSS 25.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Korelasi Berganda**

**Tabel 2. Uji Korelasi Berganda**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate	Change Statistics			Sig. F Change
				F	Change in R Square	df	
1	.670	.449	.367	.572	.449	5.497	4 27 .002

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Cash Ratio, Gross Profit Margin  
 b. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Sumber : SPSS 25, Data Diolah Peneliti, 2023

Menurut (Sugiyono, 2018) maka nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai sig F change maka adanya kolerasi. Dari data yang telah diolah penulis melalui SPSS 25 dapat dilihat bahwa nilai sig F change sebesar 0,002 yang artinya  $0,002 > 0,005$  (adanya kolerasi), dan tingkat keeratan tersebut dapat disimpulkan nilai R sebesar 0,670 dan menurut interpretasi yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017:231) jika nilai R 0,61-0,80 maka kolerasinya kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *cash ratio*, *Gross Profit Margin* (GPM), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) secara Bersama-sama atau secara simultan berhubungan dengan peringkat obligasi, dan memiliki kolerasi yang kuat.

**Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.497	.154			9.702	.000
Cash Ratio	4.052	.000	.617		3.951	.001
Gross Profit Margin	4.401	.000	.135		.781	.441
Debt To Equity Ratio	3.367	.000	.098		.624	.538
Earning Per Share	3.383	.000	.137		.902	.375

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Sumber : SPSS 25, Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan regresi, maka diperoleh nilai  $b_1 = 4,052$  dan  $b_2 = 4,401$  dan  $b_3 = 3,367$  dan  $b_4 = 3,383$  sedangkan nilai  $a = 1,497$ . Kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 1,497 + 4,052 X_1 + 4,401X_2 + 3,367 X_3 + 3,383 X_4$$

Arti persamaan diatas ialah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta a sebesar = 1,497 menyatakan bahwa jika *Cash Ratio*, *Gross Profit Margin* (GPM), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) ada perubahan.
2. Koefisien regresi variabel *Cash Ratio*  $b_1$  sebesar = 4,052 menyatakan

- adanya penagaruh positif, artinya setiap peningkatan Cash Ratio sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan peringkat obligasi sebesar 4,052
3. Koefisien regresi variabel *Gross Profit Margin* (GPM) b2 sebesar 4,401 menyatakan adanya pengaruh positif, artinya setiap peningkatan *Gross Profit Margin* (GPM) sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan peringkat obligasi sebesar 4,401.
  4. Koefisien regresi variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) b3 sebesar = 3,367 menyatakan adanya pengaruh positif, artinya setiap peningkatan *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan peringkat obligasi sebesar 3,367.
  5. Koefisien regresi variabel *Earning Per Share* (EPS) b4 sebesar = 3,383 menyakatakan adanya pengaruh positif, artinya setiap peningkatan *Earning Per Share* (EPS) sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan peringkat obligasi sebesar 3,383.

## Uji Hipotesis

**Tabel 4. Uji Hipotesis**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.497	.154			9.702	.000
Cash Ratio	4.052	.000	.617	.781	3.951	.001
Gross Profit Margin	4.401	.000	.135	.781	.441	
Debt To Equity Ratio	3.367	.000	.098	.624	.538	
Earning Per Share	3.383	.000	.137	.902	.375	

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Sumber : SPSS 25, Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji t diatas, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengujian *Cash Ratio* (X1)  
Dari data tabel diatas menunjukkan *Cash Ratio* memiliki nilai t hitung 3.951 > t tabel sebesar 2,051 dan signifikansi (0,001 < 0,05), dapat disimpulkan bahwa *Cash Ratio* memiliki pengaruh positif tetapi tidak

signifikan terhadap peringkat obligasi.

2. Pengujian *Gross Profit Margin* (X2)  
Dari data tabel diatas menunjukkan *Gross Profit Margin* (GPM) memiliki nilai t hitung 781 < t tabel sebesar 2,051 dan signifikansi (0,441 > 0,05), dapat disimpulkan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) memiliki pengaruh negative tetapi signifikan terhadap peringkat obligasi.
3. Pengujian *Debt To Equity Ratio* (X3)  
Dari data tabel diatas menunjukkan *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai t hitung 624 < t tabel sebesar 2,051 dan signifikansi (0,538 > 0,05), artinya dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negative tetapi signifikan terhadap peringkat obligasi.
4. Pengujian *Earning Per Share* (X4)  
Dari data tabel diatas menunjukkan *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai t hitung 902 < t tabel sebesar 2,051 dan signifikansi (0,375 > 0,05), artinya dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap peringkat obligasi.

## Uji Simultan (F test)

**Tabel 5. Uji Simultan (F test)**

Model	Sum of Squares		Mean Square		F	Sig.
	df		df			
1 Regression	7.181		4	1.795	5.497	.002 <sup>b</sup>
Residual	8.819		27	.327		
Total	16.000		31			

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

b. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Cash Ratio, Gross Profit Margin

Sumber : SPSS 25, Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji F diatas, maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ,  $F_{hitung}$  sebesar 5.497  $\geq F_{tabel}$  sebesar 2,727 dan signifikansi (0,002 < 0,05), artinya ada pengaruh secara signifikan secara bersama-sama dari Cash Ratio, Gross Profit Margin, Debt

To Equity Ratio, dan Earning Per Share terhadap peringkat obligasi.

## PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan variabel *Cash Ratio*, *Gross Profit Margin* (GPM), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Peringkat Obligasi sebesar 0,670 termasuk kriteria hubungan yang kuat.

(1) *Cash Ratio* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Peringkat Obligasi sebesar 0,406 atau 40,6%

(2) *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap Peringkat Obligasi sebesar 0,100 atau 10%

(3) *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap Peringkat Obligasi sebesar 0,001 atau 0,01%

(4) *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Peringkat Obligasi 0,005 atau 0,05%.

Bagi perusahaan khususnya perusahaan industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan selalu memperhatikan laporan keuangannya tidak hanya itu para investor juga harus selalu memperhatikan komponen *Cash Ratio* yaitu dari Kas dan sekuitas, *Gross Profit Margin* dari Laba Kotor, *Debt To Equity Ratio* dari ekuitas, *Earning Per Share* dari jumlah saham beredarnya agar laba yang di peroleh mengalami kenaikan dan berharap agar semakin meningkat dalam bisnis yang dijalankan, karena dengan begitu akan dapat menjadi pusat perhatian bagi para calon investornya. Bagi Investor, ketika akan melakukan investasi harus selalu memperhatikan laporan keuangannya agar mendapatkan investasi yang sesuai dengan harapan yang akan dicapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adeka Titis Kurniawan, T. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Produktifitas Terhadap Peringkat Obligasi. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank*.
- Arif Putra Ariansyah, H. W. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang, Der, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7.
- Azeria Ra Bionda, N. M. (2017). Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Kalbisocio Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 34-49.
- Barus, A. C. (2013). Analisis Faktor faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 111-121.
- Bobby Brillian Ramadhan, E. S. (2019). Analisis Earning Per Share Dalam Meningkatkan Pengambilan Saham. *Journal Of Business, Manajement and Accounting*, 28-40.
- Cahyonowati, R. U. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 1-13.
- Choen, G. (2014). On the Impact of Bond's Rating Changes on the Firm's Stock Price International Journal of Financial Research. *in International Journal of Financial Research*.
- Dedi Rossidi Utama, E. L. (2018). Pengaruh Leverage Dan

- Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*.
- Denies Priatinah, P. A. (2012). Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010. *Jurnal Nominal*, 1-15.
- Desak Putu Opri Sani Saputri, I. B. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 6.
- Dwi Putri, E. S. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1-9.
- eko, F. h. (2013). Bond Rating Change Announcement and the effect on stock and bond return. *International journal of administrative science and organization*, 2.
- Emi Masyitah, K. K. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 1-14.
- Fenni Sufiyanti, d. k. (2015). Dampak Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper*.
- Gayan Abeyrathna, M. P. (2019). Impact of firm size on profitability. *Journal Of Scientific and research publications*.
- Haerunnisa, R. R. (2022). Faktor Faktor Penentu Dalam Peringkat Obligasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei) TAHUN 2017-2022 . *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, 32-45.
- Halim, I. (2021). Analisis Laporan Keuangan.
- Husaini, A. (2012). Pengaruh Variabel Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1-3.
- I Gusti Agung Ngurah Alit Pramana Setiawa, D. P. (2019). Market To Book Value, Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Pengambilan Keputusan Lindung Nilai. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 124-140.
- I Nyoman Agus Suwardika, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Propert. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Indriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, 343-358.
- Kasmir. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mawadah, N. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. *Etikonomi*, 241-256.
- Muhammad Sujai, N. C. (2022). Manajemen Keuangan. Batam: CV. Rey Media Grafika.
- Muklis, F. (2016). Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Lembaga*

- Keuangan dan Perbankan , 65-76.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset .
- Ni Made Sri Kristina Sari, I. B. (2016). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Keuangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Nurfadillah, M. (2016). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 45-50.
- Putri Sarirati, D. C. (2018). Analisis Rasio Profitabilitas Gross Profit Margin dan Return On asset sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Keefektifan Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 85-92.
- Putu Yulia Pransiska Dewi, I. G. (2017). Pengaruh Produktivitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Peringkat Obligasi Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 467-495.
- Ramdhani, R. (2013). Pengaruh Return On Asset dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Institusi Finansial Di Bursa Efek Indonesia. *Journal The Winners*, 29-41.
- Ratih Umroh Mahfudhoh, N. C. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-13.
- Rini Astuti, B. R. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Rudi. (2019). The Effect of Leverage, Liquidity, Profitability, and Size on Bond Rating in Financial Sector Companies in 2014-2018 Period. *International Journal of Innovative Science and Research Technology* .
- Septyawanti, H. I. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*.
- Sijabat, D. (2019). Manajemen Laba Setelah Perubahan Peringkat Obligasi Perusahaan. *Jurnal Akutansi*, 2096-2109.
- Sucuahe, W. (2016). Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*.
- Supriadi, Y. (2017). Pengaruh Cash ratio dan Siklus Konversi Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 115-124.
- Widiatmodjo, S. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal Untuk Konteks Indonesia* . Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wijaya, R. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Karakteristik Obligasi, Reputasi Auditor Terhadap Peringkat Obligasi . *Jurnal Akutansi Bisnis*, 17.
- Winda Amelia, E. H. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *UPN Veteran Jakarta*, 1.
- Yuniep Mujati Suaidah, L. P. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Zahroh, A. (2015). Instrumen Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi Islam*, 51-65.